

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kajian teoritis dan uraian hasil penelitian, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan fokus kajian yang ada, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi suku di Indonesia dalam kategori baik ,akan tetapi dikarenakan penyebaran berita hoax yang ,merajalela tentang kerusuhan di Wamena menyebabkan suku Indonesia khususnya warga Papua dan yang terlibat dalam kerusuhan tersebut yang telah di sebutkan dalam beberapa berita tidak bisa mengendalikan emosi. Mengenai berita hoax tersebut sebenarnya juga sudah di klarifikasi oleh pihak berwenang dan subjek yang bersangkutan. Baik dari awal mula kerusuhan ,penyabar berita hoax seperti provokator dan tersangka dalam kerusuhan yang anarkis sampai pihak pemerintah yang dianggap kurang tegas dan kurang peduli mengenai kerusuhan tersebut. Hal demikian sudah di paparkan dalam bab sebelumnya.
2. Penerimaan informasi dari pemberitaan kasus di media sosial memang harus di perhatikan dengan cermat terkait sumber sangat di sayangkan jika pembaca hanya sebatas mendengar tanpa mengetahui dan mencari tahu valid dan tidaknya berita tersebut. Beberapa statemen dan ungkapan-ungkapan yang di sampaikan oleh beberapa oknum dan atau beberapa ketua orgaisasi adakalanya ,mereka tidak saling membicarakan secara

langsung sehingga terjadi perselisihan yang mengakibatkan berita bohong dan hoax. Pernyataan-pernyataan diatas tentu terdapat berita yang bohong dan benar adanya. Namun kita sebagai pendengar dan pembaca tidak lepas dari tanggungjawab atas apa yang telah kita baca dan dengar.

## **B. Saran – Saran**

1. Perlunya meningkatkan kesadaran setiap individu atau kelompok dalam menangkap ataupun menyaring sebuah berita guna mencegah terjadinya kesalahan fahaman yang bisa berdampak pada kebaikan bersama.
2. Pihak terkait khususnya para Guru, Siswa, dan juga suku untuk bekerja sama dengan pikiran yang dingin dalam mengatasi kesalahan fahaman yang beredar melalui berita hoax tersebut.